

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental yang sifatnya deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jenis penelitian non eksperimental adalah penelitian yang tidak memberikan intervensi kepada objek dan hanya mengamati kejadian yang sudah ada, sedangkan rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran/pengamatan pada saat yang bersamaan antara faktor resiko/paparan dengan penyakit, yaitu tentang hubungan stres dengan kejadian dismenorea primer pada mahasiswi asrama putri Unires UMY 2011.

#### B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi asrama putri Unires UMY 2011 yang berjumlah 233 orang.
2. Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses

penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008).

Sampel yang dipilih menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek peneliti dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2008). Penelitian ini kriteria inklusinya, antara lain :

- a. Tercatat sebagai mahasiswi Asrama Putri Unires UMY 2011.
- b. Berusia 17-20 tahun (remaja akhir).
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Mahasiswi yang tidak dalam terapi obat-obatan hormonal.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, antara lain :

- a. Mahasiswi dengan siklus haid tidak teratur.
- b. Mahasiswi yang mempunyai kebiasaan merokok dan minum alkohol.
- c. *Overweight* (IMT>22,9).
- d. Usia *menarche* tidak normal (<10 tahun atau >16 tahun).
- e. Tidak bersedia menjadi responden dan tidak hadir pada saat pengambilan data.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007) *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Setelah menentukan kriteria inklusi dan

eksklusi pada saat studi pendahuluan didapatkan sampel sebanyak 189 mahasiswi, dari 189 mahasiswi diambil 30 orang untuk dijadikan sebagai responden untuk uji validitas dan reliabilitas. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 159 orang.

### C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Putri Unires UMY, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada 7 Maret 2012.

### D. Variabel penelitian

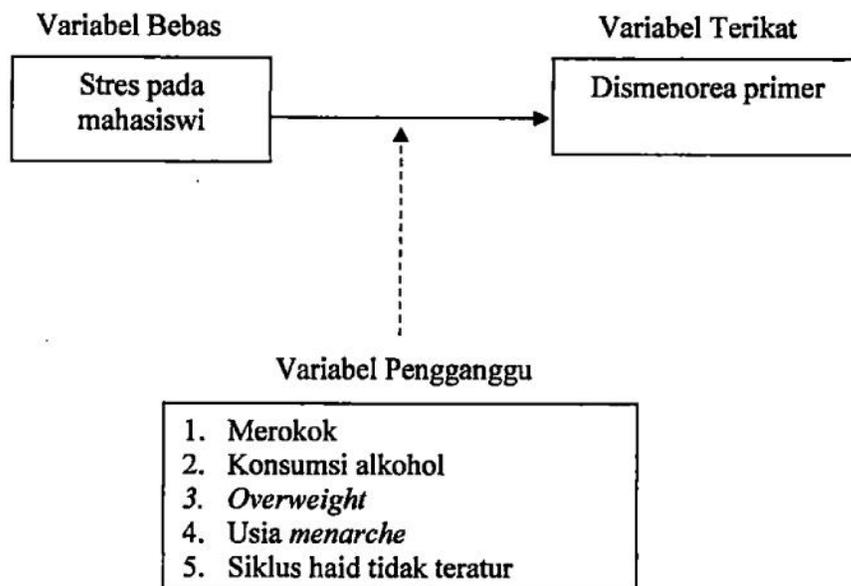
Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a) Variabel bebas : stres pada mahasiswi Asrama Putri Unires UMY 2011.
- b) Variabel terikat : dismenorea primer.
- c) Variabel Pengganggu :
  - a) Mahasiswi dengan siklus haid tidak teratur.
  - b) Mahasiswi yang mempunyai kebiasaan merokok dan minum alkohol.
  - c) *Overweight* (IMT >22,9).
  - d) Usia *menarche* tidak normal (<10 tahun atau >16 tahun).

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Cara pengendalian variabel pengganggu yaitu dengan memilih responden dengan keadaan diluar kriteria variabel pengganggu, hal ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada calon responden pada

saat studi pendahuluan. Diharapkan variabel pengganggu dapat dikendalikan dan tidak mengganggu jalannya penelitian.

#### E. Hubungan antar variabel



**Gambar 2.** Hubungan antar variabel

## **F. Definisi operasional**

1. Stres adalah respon tubuh yang dialami oleh mahasiswi Asrama Putri Unires UMY 2011 yang disebabkan oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri ataupun karena faktor lingkungan, teman dan keluarga yang ditandai dengan perubahan fisiologis, psikologis (emosional), dan perilaku. Pengukuran tingkat stres dengan menggunakan *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS)* yang telah dimodifikasi oleh Isnaeni (2010). Terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu : tingkat ringan, sedang, dan berat. Diukur 1 kali dengan skala ordinal.
2. Dismenorea primer adalah nyeri di bagian bawah perut yang dialami mahasiswi Asrama Putri Unires UMY 2011 yang timbul pada saat menstruasi yang teratur dan tidak berhubungan dengan kelainan pada organ reproduksi. Pengukuran dismenorea primer dengan menggunakan kuesioner skala kejadian dismenorea yang diadopsi dari Prihartanti (2010). Terbagi menjadi 4 tingkatan yaitu : tidak mengalami dismenorea, dismenorea ringan, dismenorea sedang, dismenorea berat. Diukur sekali dengan hasil menggunakan skala ordinal.

## G. Instrumen Penelitian

Ada 3 instrumen penelitian yang terdiri dari :

1. Kuesioner karakteristik responden

Kuesioner ini diberikan pada waktu studi pendahuluan dengan tujuan untuk mengetahui kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Kuesioner ini berisi nama, umur, tinggi badan, berat badan, usia pertama *menarche*, nyeri haid yang pertama kali dialami, siklus menstruasi dan kebiasaan.

2. Alat ukur stres

Alat ukur terhadap stres menggunakan *Psychometric Properties of The Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS)* yang telah dimodifikasi oleh Isnaeni (2010). DASS 42 merupakan instrumen yang digunakan oleh Lovibon (1995) untuk mengetahui tingkat depresi, kecemasan dan stres. Tes ini merupakan tes standar yang sudah diterima secara internasional. Jumlah kuesioner sebanyak 42 pernyataan yang telah diuji validitas dan reabilitas kembali oleh peneliti. Penilaiannya adalah dengan memberikan skor dengan alternatif jawaban :

- 1) Skor 0 untuk setiap pernyataan yang tidak pernah dialami
- 2) Skor 1 untuk setiap pernyataan yang jarang dialami
- 3) Skor 2 untuk setiap pernyataan yang sering dialami dan

4) Skor 3 untuk setiap pernyataan yang selalu dialami.

Kategori dibagi menjadi 3 tingkatan stres yaitu:

- 1) stres ringan dengan skor < 56 % dari skor total
- 2) stres sedang dengan skor 56-75 % dari skor total
- 3) stres berat dengan skor >75 % dari skor total (Nursalam, 2008).

### 3. Alat ukur dismenorea primer

Alat ukur dismenorea primer digunakan untuk mengetahui karakteristik dismenorea primer yang dialami oleh responden. Pengukuran dismenorea primer dengan menggunakan kuesioner skala kejadian dismenorea yang diadopsi dari Prihartanti (2010) sejumlah 12 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitas kembali oleh peneliti. Penilaiannya adalah dengan memberikan skor yaitu:

1. Selalu = skor 4
2. Sering = skor 3
3. Kadang - kadang = skor 2
4. Tidak Pernah = skor 1

Pengklasifikasian skor skala kejadian dismenorea ini didasarkan sesuai tabel deskripsi hipotetik data penelitian yang diadopsi dari Prihartanti (2010) sebagai berikut:

1. Nilai 12 : Tidak mengalami dismenorea
2. Nilai 13-22 : Dismenorea ringan
3. Nilai 23-32 : Dismenorea sedang

4. Nilai > 32 : Dismenorea berat

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi pada saat studi pendahuluan didapatkan sampel sebanyak 189 mahasiswi, dari 189 mahasiswi diambil 30 orang untuk dijadikan sebagai responden untuk uji validitas dan reliabilitas. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 159 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik membagikan kuesioner yang sifatnya terstruktur atau terpimpin, sehingga semua pertanyaan yang diajukan pada responden sama, terarah dan tidak terjadi bias pada responden. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa tanggapan, informasi, jawaban dari responden. Kuesioner diberikan kepada responden dengan menjelaskan maksud pertanyaan dan memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti. Responden dikumpulkan di aula Asrama Putri Unires UMY pada waktu yang telah disepakati, kuesioner yang telah diisi dikembalikan pada saat itu juga.

## **I. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Uji validitas kuesioner alat ukur stres digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Setelah dilakukan uji validitas oleh peneliti pada kuesioner stress dari 45 pertanyaan didapatkan 3 item pertanyaan yang tidak valid yaitu pada nomor 13, 17 dan 18. Uji validitas pada kuesioner dismenorea primer dari 12 pertanyaan didapatkan semua item pertanyaan valid. Semua item yang tidak valid dihilangkan dari kuesioner.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.6$  (Arikunto, 2006). Nilai *Cronbach Alpha* untuk uji reliabilitas kuesioner stres adalah 0,943 dan nilai *Cronbach Alpha* untuk uji reliabilitas kuesioner dismenorea primer adalah 0,857.

## J. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul melalui tahap pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah

a) *Editing*

Memeriksa data, menghindari hitungan atau pengukuran yang salah, memeriksa jawaban, menjelaskan dan mengecek.

b) *Coding*

Pada tahap ini semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi untuk mempermudah pengolahan data.

c) *Tabulating*

Data mentah (*raw data*) akan dilakukan pemetaan data (*array data*), kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi.

d) *Scoring*

Menghitung skor dan nilai dari masing-masing variabel sesuai dengan hasil nilainya.

e) *Entry*

Memasukkan data ke komputer selanjutnya data dihitung dengan SPSS taraf signifikan 5%.

## 2. Analisa data

Analisis data untuk menguji hubungan antara stres dengan dismenorea primer menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank* karena jenis data yang akan dikorelasikan adalah jenis data ordinal (Sugiyono, 2007). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer dan bantuan aplikasi program *SPSS for windows* versi 17.0.

## K. Etik Penelitian

Masalah etik merupakan masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan. Begitu juga dengan penelitian mengenai hubungan stres dengan kejadian dismenore primer pada mahasiswi asrama putri Unires UMY 2011, yaitu dengan :

### 1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). Di sini peneliti memberikan *informed consent* sebelum dilakukan penelitian dan subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan/mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (Hidayat, 2009).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2009).